

Pendampingan dan Pengembangan Kurikulum Program Studi Sarjana Terapan (D4) Teknik Elektronika FT UNM

Hendra Jaya¹, Umniati Rahmah², Aulia Sabril³, Mustamin⁴, Dary Mochamad Rifqi⁵
^{1,2,3,4,5}Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Target dan luaran yang dihasilkan sesuai dengan rencana kegiatan adalah sebagai berikut: 1) Terciptanya dosen Program Studi Pendidikan Vokasi (D4) Teknik Elektronika FT UNM dapat meningkatkan pengetahuan mengembangkan kurikulum Pada Program Studi Pendidikan Vokasi (D4) Teknik Elektronika FT UNM; 2) Terlengkapinya dokumen kurikulum Pada Program Studi Pendidikan Vokasi (D4) Teknik Elektronika FT UNM. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah menggunakan metode ceramah, tanya jawab, latihan dan melalui simulasi. Metode ceramah digunakan untuk memberikan informasi teoritis tentang penyempurnaan kurikulum. Pelatihan ini dapat membantu mengubah pola pikir dosen jurusan pendidikan teknik elektronika, dengan meningkatkan pengetahuan mereka tentang pengembangan kurikulum sehingga dapat merumuskan bahan kajian mata kuliah yang sesuai dengan CPL program studi sarjana terapan teknik elektronika. Selain itu, hal ini juga diharapkan dapat memberikan solusi bagi program studi yang kesulitan memenuhi kebutuhan produk berupa RPS. Pelatihan yang diberikan saat ini mungkin belum optimal dalam pemberdayaan dosen dalam pengembangan kurikulum, sehingga diperlukan lebih banyak kegiatan lanjutan yang diselenggarakan dan dilaksanakan oleh ketua program studi.

Kata kunci : Pendampingan, pengembangan, kurikulum, Sarjana Terapan, Teknik Elektronika

Abstract. The targets and outputs produced in accordance with the activity plan are as follows: 1) The creation of lecturers of the Vocational Education Study Program (D4) Electronic Engineering FT UNM can increase knowledge of developing curriculum in the Vocational Education Study Program (D4) Electronic Engineering FT UNM; 2) The completion of curriculum documents in the Vocational Education Study Program (D4) Electronic Engineering FT UNM. The method used in this community service activity is to use lectures, questions and answers, exercises and through simulations. The lecture method is used to provide theoretical information about curriculum improvement. This training can help change the mindset of lecturers majoring in electronic engineering education, by increasing their knowledge about curriculum development so that they can formulate course study materials that are in accordance with the ELOs of the applied electronic engineering undergraduate study program. In addition, this is also expected to provide solutions for study programs that have difficulty meeting product needs in the form of RPS. The training provided at this time may not be optimal in empowering lecturers in curriculum development, so more follow-up activities are needed that are organized and carried out by the head of the study program.

Keywords: Assistance, development, curriculum, Applied Bachelor, Electronics Engineering

PENDAHULUAN

Seluruh mata kuliah wajib dalam kurikulum diajarkan agar mahasiswa dapat menjadi sumber daya manusia yang baik tanpa harus mengabaikan budaya dan adat istiadat masyarakat, beberapa mata pelajaran tersebut adalah Agama, Pancasila, dan Kewarganegaraan (Purnomo, 2021). Mata kuliah tersebut tidak hanya bertujuan untuk mengetahui dan menguasai pengetahuan, tetapi juga menerapkan dan meningkatkan keterampilan yang ada pada

mahasiswa agar mampu menyongsong kemajuan zaman secara utuh. Oleh karena itu, mata kuliah wajib dalam Kurikulum Nasional Indonesia (KKN) dengan *Outcome Based Education* (OBE) akan menghasilkan pembelajaran berbasis proyek. Hasil yang diharapkan dalam bentuk proyek mata kuliah wajib adalah kolaborasi antara empat mata kuliah yang membahas masalah terkini, pertahanan negara, radikalisme, cinta tanah air, kekerasan seksual, dan Internet sehat.

Pembelajaran berbasis Proyek ini mengajarkan kepada mahasiswa bagaimana menemukan masalah dan kemudian mengidentifikasinya secara sistematis sehingga mereka dapat merancang solusi yang tepat berdasarkan konteks kurikulum masing-masing. Untuk mencapai tujuan proyek tersebut, mata kuliah perlu dirancang dengan pendekatan transformatif, mampu mendekatkan siswa pada kenyataan, menyajikan pengetahuan kritis dan reflektif, memposisikan dosen sebagai fasilitator untuk mendorong dan mengarahkan proses tersebut (Naim, 2018).

Untuk memenuhi kebutuhan perguruan tinggi yakni pada IKU 7 maka diharapkan para pendidik dalam hal ini dosen-dosen Universitas Negeri Makassar pada umumnya dan Program Studi Profesi Teknik Elektronika (D4) pada khususnya mampu merancang kegiatan pembelajaran Indikator kinerja kegiatan ini adalah persentase mata kuliah yang menggunakan metode kasus dan perangkat pembelajaran berbasis proyek, yang kemudian diukur dengan jumlah perangkat pembelajaran berbasis proyek dan studi kasus yang menerima insentif.

Pada saat survey bulan Februari 2023 Pada Program Studi Pendidikan Vokasi (D4) Teknik Elektronika FT UNM, **masih memerlukan revisi Kurikulum**. Kenyataan seperti yang dikemukakan diatas menggugah untuk melakukan Pendampingan dan Pengembangan Kurikulum Program Studi Sarjana Terapan (D4) Teknik Elektronika FT-UNM. Atas dasar uraian diatas merupakan **pentingnya Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini**, yakni melakukan pendampingan dosen Pada Program Studi Pendidikan Vokasi (D4) Teknik Elektronika FT UNM agar dapat menyusun dan **mengembangkan Kurikulum berbasis MBKM**.

Permasalahan yang dihadapi kelompok guru produktif di Makassar (mitra) dalam program kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah sebagai berikut: (1) belum adanya revisi dokumen kurikulum yang baku pada program studi Teknik Elektronika (D4) FT-UNM, (2) Dosen pendidikan vokasi Teknik Elektronika (D4) FT-UNM masih memerlukan pendampingan bagaimana menyusun kurikulum sesuai tuntutan MBKM.

Justifikasi kelompok mitra yang harus ditangani adalah sebagai berikut: (1) Mendorong dosen untuk menyusun kurikulum yang ada di Program Studi Pendidikan Vokasi (D4) Teknik Elektronika FT UNM; (2) meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan pengetahuan dosen

untuk menyusun kurikulum yang ada di Program Studi Pendidikan Vokasi (D4) Teknik Elektronika FT UNM, (3) tersedianya dokumen kurikulum Pada Program Studi Pendidikan Vokasi (D4) Teknik Elektronika FT UNM.

Target dan luaran yang dihasilkan sesuai dengan rencana kegiatan adalah sebagai berikut: 1) Terciptanya dosen Program Studi Pendidikan Vokasi (D4) Teknik Elektronika FT UNM dapat meningkatkan pengetahuan mengembangkan kurikulum Pada Program Studi Pendidikan Vokasi (D4) Teknik Elektronika FT UNM; 2) Terlengkapinya dokumen kurikulum Pada Program Studi Pendidikan Vokasi (D4) Teknik Elektronika FT UNM. Setelah dosen Program Studi Pendidikan Vokasi (D4) Teknik Elektronika FT UNM (mitra) dilatih, tentang (1) pengetahuan dan keterampilan menyusun kurikulum Pada Program Studi Pendidikan Vokasi (D4) Teknik Elektronika FT UNM, (2) pengetahuan dan keterampilan mengembangkan kurikulum Pada Program Studi Pendidikan Vokasi (D4) Teknik Elektronika FT UNM.

Hasil yang ditargetkan dalam kegiatan penerapan Ipteks bagi Masyarakat ini akan berbentuk Dokumen kurikulum berupa rumusan profil lulusan, Capaian pembelajaran (CP), dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Oleh karena itu perangkat pembelajaran tersebut dapat digunakan oleh: (1) Program Studi Pendidikan Vokasi (D4) Teknik Elektronika FT UNM serta pihak-pihak yang berminat untuk mengembangkan kurikulum se-FT UNM, (2) Perangkat pembelajaran ini juga dapat digunakan oleh dosen lainnya pada tempat lain yang tidak sempat hadir pada saat penerapan Pengembangan Perangkat kurikulum.

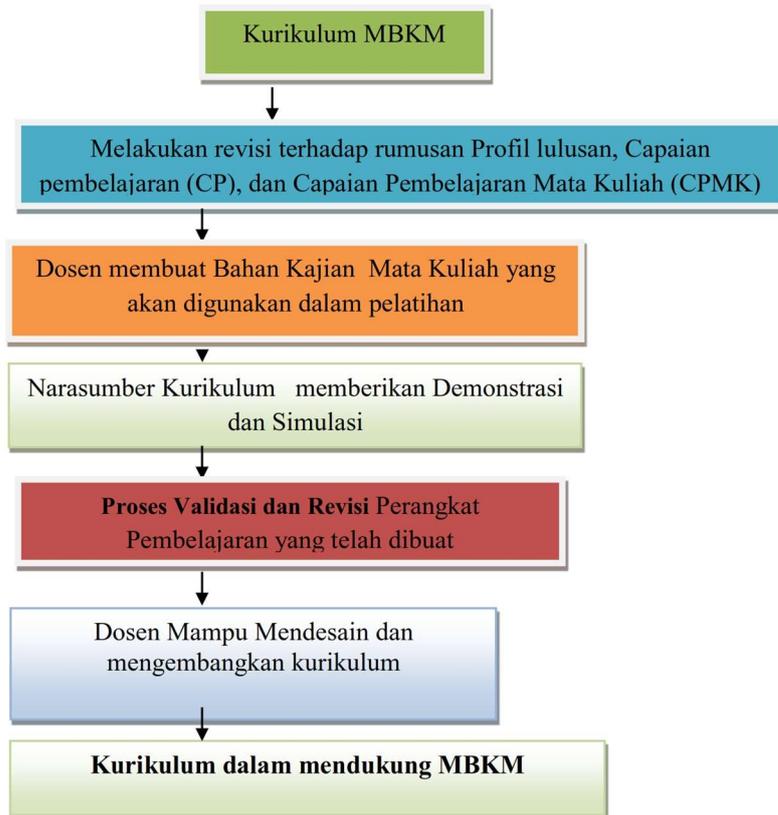
Manfaat lain penerapan Program Kemitraan Masyarakat ini adalah membantu program Studi pendidikan vokasi (D4) teknik Elektronika FT UNM untuk melengkapi dokumen sebagai jaminan mutu dan dokumen Borang Akreditasi. Dengan demikian melalui kegiatan ini akan bermanfaat: 1) sebagai kelengkapan dokumen jaminan mutu dan dokumen Borang Akreditasi, 2) membantu dosen dalam meningkatkan pemahaman mengenai pengembangan kurikulum; 3) meningkatkan motivasi dosen dalam melakukan pengembangan dan peningkatan diri; dan 5) memberikan salah satu alternatif terutama menyangkut Sistem pembelajaran agar mahasiswa memahami lebih baik mata pelajaran dan mendukung program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka).

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah menggunakan metode ceramah, tanya jawab, latihan dan melalui simulasi. Metode ceramah digunakan untuk memberikan informasi teoritis tentang penyempurnaan kurikulum. Melalui pelatihan ini diharapkan para dosen memperoleh pengalaman langsung dalam ikut terlibat mengembangkan kurikulum prodi Sarjana Terapan Teknik Elektronika. Metode demonstrasi digunakan untuk memberikan contoh metode atau teknik yang dapat digunakan dalam pelatihan pengembangan kurikulum. Metode demonstrasi juga bertujuan untuk menimbulkan motivasi pada khalayak sasaran (peserta) dan dapat mengamati secara langsung sarana yang digunakan dalam pelatihan. Pada saat yang sama, metode tanya jawab digunakan untuk mengumpulkan masukan dari peserta mengenai pemahaman dan tanggapan mereka terhadap materi pelatihan.

HASIL PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan pendampingan dan pengembangan kurikulum program studi sarjana terapan bidang teknik elektronika (D4) merupakan program yang bertujuan untuk membangun kembali kurikulum sebelumnya atau mengatasi kekurangan pada kurikulum sebelumnya. Sebagai landasan penyelenggaraan pendidikan, kurikulum pendidikan tinggi harus mampu mengikuti kebutuhan zaman. Jangan sampai kurikulum menghambat perkembangan pendidikan. Jika terdapat bagian dari program yang tidak lagi relevan maka perlu dilakukan perbaikan. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pelatihan dan dukungan kepada guru program penelitian sarjana terapan bidang teknik elektronika dalam mengembangkan kurikulum untuk perbaikan secara menyeluruh sesuai dengan arah kebijakan pemerintah dalam hal ini perguruan tinggi.



Gambar 1. Alur proses kegiatan pelatihan pendampingan dan pengembangan kurikulum

Kegiatan Pendampingan dan Pengembangan Kurikulum dilaksanakan sesuai dengan rencana jadwal yang telah disusun dengan dihadiri oleh 20 orang dosen jurusan pendidikan teknik Elektronika sebagai peserta pelatihan. Materi utama yang dijelaskan dalam pelatihan Pendampingan dan Pengembangan Kurikulum adalah sebagai berikut: 1) Rumusan CPL Prodi; 2) Rumusan Visi dan Misi Prodi; 3) Rumusan Tujuan prodi; 4) Bahan Kajian Mata kuliah; 5) rumusan CPMK. Aktivitas ini dapat dilihat pada Gambar.



Gambar 2. Foto pemaparan oleh ketua program studi mengenai pengembangan kurikulum selanjutnya untuk respon Penyelenggaraan pelatihan yang terdiri dari orientasi yang cukup untuk mengetahui proses pengembangan kurikulum, Pengaturan jadwal dan kejelasan program pelatihan, kemudahan mengakses materi, berbagai pengalaman belajar melalui pelatihan sesuai dengan yang diharapkan, motivasi peserta dalam menyelesaikan tugas produk kurikulum, dan proses bimbingan dalam mengembangkan RPS diperoleh rerata keseluruhan 3,75. Selanjutnya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Respon Peserta terhadap Penyelenggaraan Pelatihan

No	Unsur	Hasil Penilaian
1	Peserta memperoleh orientasi yang cukup untuk mengetahui proses pengembangan kurikulum	3,85
2	Pengaturan jadwal dan kejelasan program pelatihan	3,65
3	kemudahan mengakses materi	3,7
4	pengalaman belajar melalui pelatihan sesuai dengan yang diharapkan	3,7
5	Peserta termotivasi untuk menyelesaikan tugas produk kurikulum yakni penyelesaian RPS	3,8
6	Peserta memperoleh bimbingan dalam mengembangkan RPS	3,8
	Rerata skor	3,75

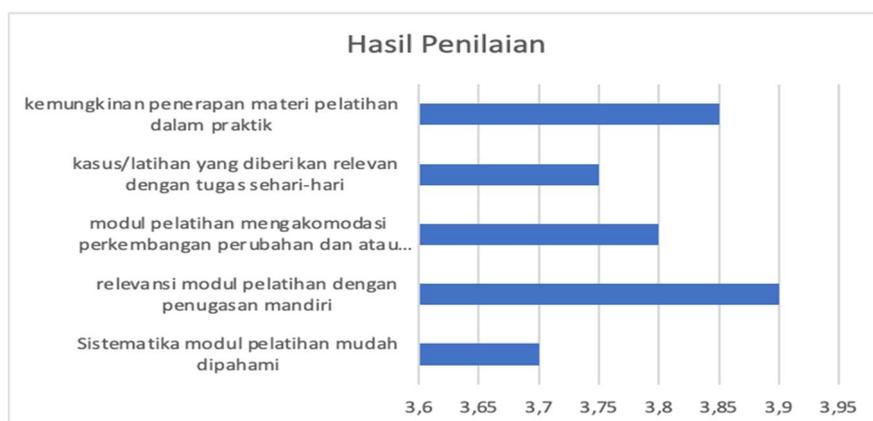
Hasil dari pelatihan Pendampingan dan Pengembangan Kurikulum Program Studi Sarjana Terapan (D4) Teknik Elektronika FT UNM bagi peserta dapat dilihat dari beberapa aspek, antara lain: 1) Meningkatkan kreatifitas. Sebagai pembelajaran pada umumnya, sebagian besar harus kreatif dan mengarah pada mahasiswa dan dosen sebagai fasilitator. Tujuan kurikulum untuk melakukan perubahan atau pengembangan adalah membuat peserta pelatihan terus mengasah kreatif. Kelebihannya adalah membuat daya cipta untuk menciptakan suatu hal sebagaimana dalam proses pendidikan; 2) Berakhlak mulia. Perlu disadari bahwa kebutuhan kurikulum dapat membuat perubahan agar peserta pelatihan bisa semakin berakhlak lebih mulia; 3) Menjadi lebih mandiri. Kemandirian mengajar juga menjadi perhatian khusus, tentunya menjadikan peserta pelatihan mandiri terhadap orang lain. Dengan mengembangkan sisi kemandiriannya, setiap peserta pelatihan dapat melakukan berbagai hal sendiri tanpa harus memiliki ketergantungan. 4) Lebih beriman. Nyatanya bagian tidak kalah penting adalah membuat agar iman para peserta pelatihan semakin baik dan terus bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa; 5) Tanggung Jawab. Sisi cukup baik juga berasal dari manfaat pengembangan kurikulum adalah membuat setiap anggota pelatihan semakin bertanggung jawab. Dengan kemampuan bertanggung jawab akan meningkatkan beberapa aspek lain dimana salah satunya menjadi lebih demokratis. Manfaat pengembangan kurikulum memiliki keutamaan yang sangat baik untuk beberapa aspek, yakni mencerdaskan dan menumbuhkan sikap kreativitas mahasiswa khususnya program sarjana terapan teknik elektronika FT-UNM. Selain itu, dampak kurikulum memang tidak langsung terlihat tetapi dapat dirasakan dalam waktu jangka panjang.

Pendampingan diberikan kepada peserta pelatihan yang mengikuti pelatihan pengembangan kurikulum sarjana terapan teknik elektronika FT-UNM. Hal ini dilakukan untuk memastikan program pelatihan pengembangan kurikulum berjalan sesuai rencana. Waktu pembelajaran mengikuti kegiatan pelatihan hingga dapat dilanjutkan dengan produk akhir berupa pembuatan RPS (Rencana Program Semester) setiap mata kuliah oleh dosen pengampu setiap mata kuliah. Dalam pendampingan ini, instruktur berhadapan langsung dengan peserta pelatihan, serta memberikan materi seperti 1) Rumusan CPL Prodi; 2) Rumusan Visi dan Misi Prodi; 3) Rumusan Tujuan prodi; 4) Bahan Kajian Mata kuliah; 5) pembuatan RPS; hingga pada 6) perumusan CPMK.



Gambar 3. Foto Pengerjaan Tugas Mandiri (Dosen mengerjakan produk kurikulum dalam hal ini RPS)

Evaluasi dan monitoring kegiatan Untuk mengetahui tingkat kompetensi peserta pelatihan dilakukan dengan cara bersama-sama dengan melibatkan mitra kerja yang terlibat sesuai dengan pelatihan dan pengembangan yang dilaksanakan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelatihan yang telah dilaksanakan. Sedangkan evaluasi menyeluruh dilaksanakan pada akhir pelaksanaan pelatihan dan pendampingan dengan menganalisis tugas atau latihan yang telah dilakukan peserta, serta dengan mengorganisasikan tanya jawab atau pengisian angket selanjutnya dapat digunakan untuk merencanakan dan mempersiapkan kegiatan di tahun berikutnya. Berikut (Gambar 4) adalah hasil evaluasi kegiatan



Gambar 4. Evaluasi Menyeluruh terhadap Kegiatan pelatihan

KESIMPULAN

Pelatihan ini dapat membantu mengubah pola pikir dosen jurusan pendidikan teknik elektronika, dengan meningkatkan pengetahuan mereka tentang pengembangan kurikulum sehingga dapat merumuskan bahan kajian mata kuliah yang sesuai dengan CPL program studi

sarjana terapan teknik elektronika. Selain itu, hal ini juga diharapkan dapat memberikan solusi bagi program studi yang kesulitan memenuhi kebutuhan produk berupa RPS. Pelatihan yang diberikan saat ini mungkin belum optimal dalam pemberdayaan dosen dalam pengembangan kurikulum, sehingga diperlukan lebih banyak kegiatan lanjutan yang diselenggarakan dan dilaksanakan oleh ketua program studi..

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawati, A., Rizal, S. U., & Sulistyowati, S. (2022). Peningkatan Profesionalisme Guru Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda 2 Palangka Raya Melalui Pelatihan Kurikulum 2013. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(3), 797–805. <https://doi.org/10.29407/ja.v6i3.17822>
- Damanik, S. H., Eza, G. N., Sinaga, R., Diputra, A. M., & Ramadhani, R. (2021). Pelatihan Kurikulum 2013 Terhadap Guru Paud. *Jurnal Usia Dini*, 7(1), 12. <https://doi.org/10.24114/jud.v7i1.2565>
- Fredyansyah, T. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar Bagi Pendidik Madrasah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Khaira Ummah*, 1(01), 77–82. Retrieved from <https://journal.unisnu.ac.id/khairaummah/article/view/355>
- Isa, I., Asrori, M., & Muharini, R. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9947–9957. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4175>
- Naim, Muhammad. 2018. “Strategi Pengembangan Model Pembelajaran Transformatif.” OSF Preprints. April 4. doi:10.31219/osf.io/rdjkv.
- Merdeka, K., & Kolaka, K. (2023). Pelatihan Penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) sebagai Persiapan Implementasi. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan) (EISSN:)*, 6(1), 13–19. Retrieved from <http://jiip.stkipyapisdempu.ac.id>
- Purnomo, dkk (2021). Panduan Pelaksanaan Proyek Mata Kuliah Berbasis Proyek TPB UNPAD.
- Syafii, Syafii, M Iban Syarir, syakir. (2010). Pengembangan Kurikulum Dan Media Pembelajaran Wayang Di Taman Kanak-Kanak Di Kota Semarang. *Jurnal Abdimas*. ISSN: 1410-2765. Vol 14, No 2 (2010). DOI: <https://doi.org/10.15294/abdimas.v14i2.30>